

**PUSAT PELATIHAN dan PEMENTASAN PADUAN SUARA
Di KOTA MANADO - HARMONIZATION IN ARCHITECTURE**

Abraham Taihuttu, Dwight M. Rondonuwu, Alvin J. Tinangon
Email: mooddyrondonuwu@unsrat.ac.id; alvin_tinangon@yahoo.co.id
Program Studi Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Paduan suara adalah sebuah seni musik yang membutuhkan kerjasama dan kolaborasi antar individu untuk menciptakan harmoni yang indah dalam nyanyian. Kota Manado adalah salah satu kota dengan jumlah peminat paduan suara yang tinggi. Kurangnya fasilitas dan wadah untuk berlatih dan menampilkan paduan suara di Manado membuat para pelaku paduan suara tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan dalam paduan suara.

Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara di Manado dirancang untuk menjadi wadah bagi masyarakat yang ada sebagai fasilitas pendukung berkembangnya paduan suara yang ada di Manado dan sekitarnya. Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara ini diharapkan dapat bermanfaat untuk lebih berkembangnya paduan suara yang ada di Manado dan sekitarnya baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Harmonization in Architecture sebagai tema perancangan merupakan sebuah upaya untuk menciptakan harmoni antara arsitektur dan musik. Arsitektur dan musik memiliki peran yang saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Sebagaimana harmonisasi dalam musik dibutuhkan untuk menyeimbangkan hati dan suara maka harmonisasi dalam arsitektur yang mencakup elemen-elemen seperti bentuk, warna, tekstur, dan suara dicocokkan dan diterapkan secara harmonis untuk menciptakan suasana dan estetika objek arsitektur yang baik.

Kata Kunci: *Pusat Pelatihan, Pusat Pementasan, Paduan Suara, Hamonization in Architecture*

ABSTRACT

Choir is an art of music that requires cooperation and collaboration between individuals to create beautiful harmony in singing. Manado City is one of the cities with a high number of choir enthusiasts. The lack of facilities and containers to practice and perform choirs in Manado makes choir performers ineffective in improving skills in choirs.

The Choir Training and Performance Center in Manado is designed to be a forum for the existing community as a supporting facility for the development of choirs in Manado and its surroundings. This Choir Training and Performance Center is expected to be useful for the further development of choirs in Manado and its surroundings both in terms of quality and quantity.

Harmonization in Architecture as a design theme is an effort to create harmony between architecture and music. Architecture and music have roles that complement and reinforce each other. Just as harmonization in music is needed to balance heart and sound, harmonization in architecture that includes elements such as shape, color, texture, and sound is matched and applied harmoniously to create a good atmosphere and aesthetics of architectural objects

Keywords: *Training Center, Performance Center, Choir, Hamonization in Architecture*

PENDAHULUAN

Paduan suara memiliki peran penting dalam budaya musik Manado, dengan minat yang tinggi namun terkendala oleh kurangnya fasilitas dan akses untuk belajar dan berlatih. Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara di Manado hadir sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut, dengan tujuan membantu

penggemar paduan suara mengembangkan bakat mereka. Melalui tema "Harmonization in Architecture", perancang bertujuan untuk menciptakan harmoni antara arsitektur dan musik, mencocokkan elemen-elemen seperti bentuk, warna, tekstur, dan suara secara harmonis. Harapannya, hal ini akan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi belajar dan mengajar dengan nyaman, sambil

memperkaya estetika dan seni kota Manado secara keseluruhan.

Masalah perancangan yang diangkat dalam tulisan ini adalah, pertama bagaimana merancang pusat pelatihan dan pementasan yang memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan latihan dan pertunjukan paduan suara. Kedua, bagaimana merencanakan penggunaan ruang yang optimal dan efisien dengan prinsip-prinsip arsitektural yang harmonis.

Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan Perancangan yaitu :

1. Menghasilkan rancangan pusat pelatihan dan pementasan yang memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan latihan dan pertunjukan paduan suara.
2. Menghasilkan suatu bangunan yang dapat mengakomodasi minat masyarakat dalam bidang paduan suara.
3. Menghasilkan rancangan bangunan yang memiliki ruang yang optimal dan efisien dengan prinsip-prinsip arsitektural yang harmonis.

Sasaran Perancangan yaitu :

1. Objek Perancangan dapat meningkatkan kualitas paduan suara baik sebagai penyanyi atau pelatih paduan suara.
2. Objek dapat mewadahi kegiatan paduan suara dalam hal ini, latihan dan pementasan.
3. Objek menjadi langkah awal untuk menuju Manado sebagai Kota Paduan Suara Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam perancangan "Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara," digunakan tiga pendekatan utama: pendekatan tipologis, pendekatan lokasional, dan pendekatan tematik. Pendekatan tipologis melibatkan studi kasus objek serupa, perbandingan, dan analisis perancangan untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi masalah.

Pendekatan lokasional didasarkan pada studi Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Manado tahun 2014-2034, memilih daerah administratif, mengidentifikasi alternatif tapak, dan menganalisis tapak terpilih. Sementara itu, pendekatan tematik menggunakan studi literatur, studi kasus, dan perbandingan untuk menerapkan tema "Harmonization in Architecture."

Proses kajian melibatkan kajian objek, kajian lokasi, dan kajian tema, dengan analisis yang mencakup aspek-aspek berikut:

- a. Analisis tapak
- b. Analisis fungsi
- c. Analisis pengguna
- d. Analisis ruang
- e. Analisis bentuk
- f. Analisis struktur

Kajian Kontekstual Perancangan Tipologi Objek

- Prospek Objek Rancangan

Paduan suara di Manado memiliki prospek yang cerah karena kaya akan warisan budaya dan dukungan pemerintah yang aktif. Pemerintah daerah Manado menyediakan dukungan finansial, fasilitas, dan program pendidikan untuk mengembangkan paduan

suara di tingkat lokal. Objek perancangan, yaitu pusat pelatihan dan pementasan paduan suara, menjadi wadah untuk memanfaatkan prospek tersebut. Pusat pelatihan ini memberikan tempat pendidikan, pengembangan repertoar, pementasan, dan kolaborasi bagi paduan suara di Manado, sehingga membantu dalam meningkatkan kualitas dan apresiasi terhadap seni musik paduan suara.

- Fisibilitas

Masyarakat Manado memiliki minat yang tinggi terhadap seni musik, termasuk paduan suara, didukung oleh tradisi yang kaya dan prestasi paduan suara lokal di tingkat nasional dan internasional. Sumber daya manusia yang berkualitas, seperti pendidik, pelatih, instruktur musik, dan konduktor berpengalaman, mendukung pengembangan paduan suara di Manado. Namun, infrastruktur yang belum memadai, termasuk keterbatasan ruang latihan dan pertunjukan serta fasilitas teknis yang terbatas, menjadi kendala dalam optimalisasi kegiatan paduan suara. Pendirian Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara diharapkan dapat mengatasi keterbatasan infrastruktur tersebut, menjadi pusat kegiatan paduan suara yang memadai, dan memperkuat pembinaan serta pengembangan kualitas paduan suara di Manado.

- Pemahaman Tipologi Objek

Pusat pelatihan dan pementasan paduan suara” merupakan sebuah fasilitas yang didedikasikan untuk mengembangkan dan menampilkan keterampilan vokal melalui latihan dan pertunjukan. Tempat ini dirancang khusus untuk mendukung kegiatan

pelatihan dan pementasan paduan suara dalam skala yang lebih besar. Secara umum, pusat pelatihan dan pementasan paduan suara berfungsi sebagai pusat kegiatan musik vokal yang menyediakan ruang latihan, ruang pertemuan, studio rekaman, ruang pementasan, dan fasilitas teknis lainnya. Fasilitas ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan anggota paduan suara, baik dalam hal latihan vokal, pengembangan teknik vokal, maupun pertunjukan.

Kajian Lokasi dan Tapak Perancangan

Tapak berlokasi di Jl. Piere Tendean Boulevard, Wenang Utara, Kec. Wenang. Lokasi merupakan lokasi yang terpilih untuk membangun pusat pelatihan dan pementasan paduan suara. Lokasi ini memiliki kelebihan dalam beberapa kriteria penilaian, termasuk kebisingan yang rendah, potensi pengunjung yang tinggi, tata guna lahan yang baik, infrastruktur yang memadai, dan kondisi topografi yang cocok. Lokasi ini menawarkan potensi untuk menjadi tempat yang ideal untuk mengembangkan musik paduan suara di Kota Manado. Tapak memiliki lokasi yang strategis karena berada di pusat kota, sehingga memudahkan akses bagi komunitas paduan suara dari seluruh penjuru kota manado yang hendak melaksanakan latihan. Selain itu tapak juga tidak berada didepan jalan raya sehingga mengurangi potensi kebisingan secara signifikan.



Gambar 1. Lokasi Tapak
 Sumber : Google Earth

Analisis Tapak

Parameter	Nilai
Luas Tapak (Ha)	2,20 Ha
Luas Tapak (m ²)	22.037 m ²
KLB (%)	300%
KDB (%)	60%
KDH (%)	20%
KTB (%)	60%
KLB (m ²)	Luas Lahan x KLB = 22.037 m ² x 300% = 66.111 m ²
KDB (m ²)	Luas Lahan x KDB = 22.037 m ² x 60% = 13.222 m ²
KDH (m ²)	Luas Lahan x KDH = 22.037 m ² x 20% = 4.407 m ²
KTB (m ²)	Luas Lahan x KTB = 22.037 m ² x 60% = 13.222 m ²

Table 1. Analisis Parameter Tapak
 Sumber : Studi Analisa

Hamonization in Architecture

Tema Harmonization in Architecture tercermin dalam setiap aspek perancangan pusat pelatihan dan pementasan paduan suara ini. Integrasi elemen-elemen seperti bentuk, ruang, dan susunan mengacu pada prinsip harmoni musikal. Penggunaan skala, proporsi, dan prinsip pemesanan juga diarahkan untuk menciptakan estetika yang harmonis dan seimbang. Melalui tema ini, tujuan utama adalah menciptakan lingkungan

yang memungkinkan interaksi antara anggota paduan suara, serta memanfaatkan keindahan visual dan akustik dalam mendukung pengalaman musikal yang harmonis.

Strategi Implementasi Tema Rancangan

Dalam Perancangan Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara, Tema yang di implementasikan kedalam rancangan adalah Harmonisasi dalam Arsitektur, tema ini merupakan perpaduan antara nilai harmonisasi dalam musik dan arsitektur, harmonisasi merupakan perpaduan antar bebrbagai elemen yang menciptakan keharmonisan atau kesatuan yang indah. Berikut adalah ilustrasi penerapan atau implementasi prinsip tematik yang ada pada aspek rancangan tertentu berdasarkan pilihan relasi dari perancang.

No	Prinsip Tematik	Aspek Rancangan	Uraian Implementasi
1	Penggunaan Elemen Berulang	Eskterior, Interior, Konfigurasi Massa	Penggunaan komponen atau material berulang dalam konfigurasi masa dan fasade serta interior
2	Keseimbangan Visual	Tata Ruang Dalam, Ruang Luar, dan Konfigurasi Massa	Pengaturan elemen dan material dalam interior, penataan yang seimbang untuk elemen ruang luar dengan perpaduan elemenn-elemen beragam, serta pengaturan proporsi dan material yang seimbang pada konfigurasi bentuk massa bangunan
3	Kombinasi Bahan dan Tekstur	Material exterior dan interior	Kombinasi antar material yang memiliki tekstur kasar dan tekstur lembut dalam

			bangunan dipadukan untuk mencapai nilai keharmonisan yang kompleks
4	Aspek Lingkungan	Tata Ruang Luar, Eksterior	Perpaduan aspek lingkungan tapak ke dalam penataan ruang luar, fasad, dan konfigurasi massa

Table 2. Strategi Implementasi Tema Rancangan

Sumber: Studi Analisa

perancangan Harmonization in Architecture yaitu, penggunaan elemen berulang, dan keseimbangan visual.



Gambar 3. Konfigurasi Massa

KONSEP PERANCANGAN

Rencana Tata Tapak

Rencana tata tapak mengacu pada grid modular yang di estimasi sebesar 6x6m². Hal ini untuk memudahkan perancangan tata letak dan pengaturan pada tapak di tahap selanjutnya. Untuk sirkulasi pengunjung ditentukan pada bagian tenggara tapak dengan potensi paling tinggi karena keterjangkauan aksesibilitas dari Jl Piere Tendean.



Gambar 2. Site Development

Rencana Kapasitas Ruang Pertunjukan

Menurut Neufert (2002), penentuan luas gedung pertunjukan harus disesuaikan dengan jumlah penduduk suatu daerah, dengan rincian sebagai berikut:

- Jika jumlah penduduk kurang dari 50.000 orang, maka dianjurkan untuk memiliki gedung pertunjukan lokal dengan kapasitas utama sekitar 500-600 penonton. Gedung ini akan digunakan untuk pertunjukan lokal yang sering berpindah-pindah dalam wilayah tersebut, seperti teater pertunjukan drama.
- Jika jumlah penduduk berkisar antara 50.000 hingga 100.000 orang, maka disarankan untuk memiliki gedung pertunjukan lokal yang juga dilengkapi dengan teater kota. Gedung tersebut dapat digunakan untuk pertunjukan drama, operet, dan sesekali opera.
- Untuk daerah dengan jumlah penduduk antara 100.000 hingga

Konfigurasi Massa Bangunan

Konfigurasi massa bangunan mengacu pada implementasi prinsip tema

PUSAT PELATIHAN DAN PEMENTASAN PADUAN SUARA DI KOTA MANADO :
 HARMONIZATION IN ARCHITECTURE

200.000 orang, disarankan untuk memiliki teater dengan kapasitas sekitar 700-800 penonton.

- d. Jika jumlah penduduk berkisar antara 200.000 hingga 500.000 orang, maka dianjurkan untuk memiliki ruang opera dan drama dengan kapasitas sekitar 800-1.000 penonton.
- e. Untuk daerah dengan jumlah penduduk antara 500.000 hingga 1 juta orang, disarankan untuk memiliki ruang opera dengan kapasitas sekitar 1.000-1.400 penonton, serta beberapa teater eksperimental kecil dan sangat kecil.
- f. Jika jumlah penduduk melebihi 1 juta orang, maka dianjurkan untuk memiliki gedung opera besar dengan kapasitas sekitar 1.400-2.000 penonton. Selain itu, sejumlah besar gedung pertunjukan besar dengan kapasitas 800-1.000 penonton dan banyak teater eksperimental kecil dan sangat kecil juga akan dibutuhkan.

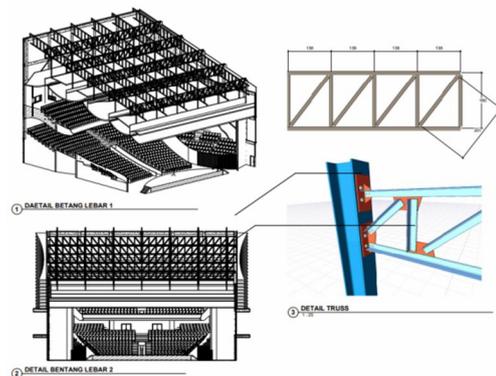
Dengan demikian, luas gedung pertunjukan akan disesuaikan dengan ukuran populasi di suatu daerah, dengan berbagai jenis fasilitas pertunjukan yang sesuai untuk melayani kebutuhan penduduk setempat.



Gambar 4. Tempat Duduk Penonton dengan Kapasitas Penonton 1000 orang

Konsep Struktur Bentang Lebar (Truss)

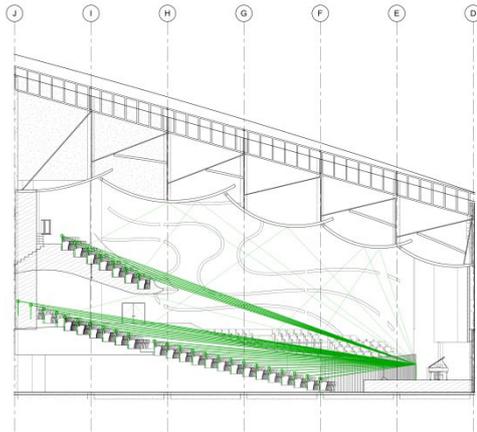
Dalam konteks kebutuhan ruang pusat pelatihan dan pementasan paduan suara, struktur truss adalah pilihan ideal untuk ruang pertunjukan paduan suara. Dengan desain yang kuat dan fleksibel, Truss memungkinkan ruang yang luas tanpa penyangga tengah. Ini memberikan kekuatan dan stabilitas untuk menopang plafond dan alat-alat pertunjukan, sambil memungkinkan fleksibilitas dalam desain ruang dan memberikan elemen estetika yang menarik.



Gambar 5. Detail Struktur Bentang Lebar dan Truss

Uji Akustika

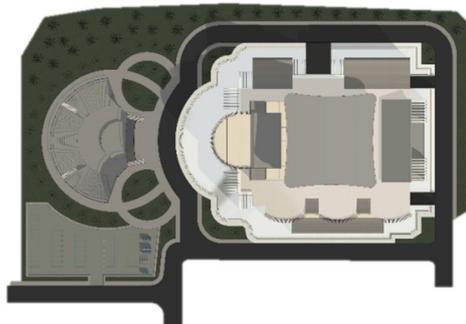
Uji Akustik dilakukan untuk menguji rambatan suara secara langsung dari panggung dan pantulan suara dari panel akustik di plafond ruang pementasan.



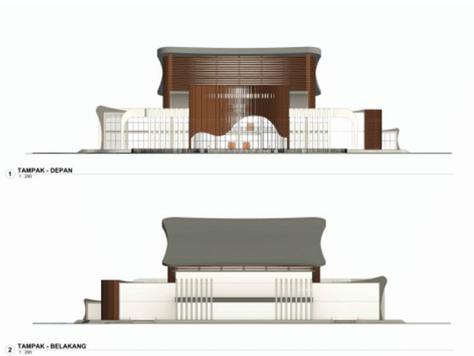
Gambar 6. Visualisasi Arah Pantulan Suara

HASIL PERANCANGAN

Bagian ini merupakan hasil akhir dari proses perancangan Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara.



Gambar 7. Site Plan



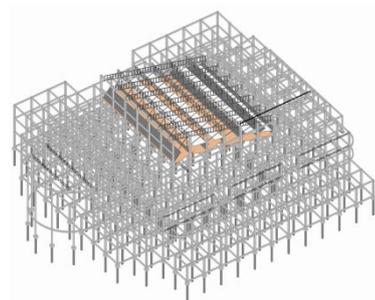
Gambar 8. Tampak Depan & Belakang Bangunan



Gambar 9. Tampak Samping Kiri & Kanan Bangunan



Gambar 10. Tampak Site



Gambar 11. Isometri Struktural



Gambar 12. Perspektif Mata Manusia



Gambar 13. Perspektif Mata Burung



Gambar 14. Spot Exterior (Amphiteater)



Gambar 15. Spot Interior (Main Hall)

Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara dirancang untuk menjadi wadah bagi masyarakat yang ada di kota Manado sebagai fasilitas pendukung berkembangnya paduan. Dengan jumlah peminat paduan suara yang tinggi di Manado dan sekitarnya, Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara ini diharapkan dapat bermanfaat untuk lebih berkembangnya paduan suara yang ada di Manado dan sekitarnya baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Lokasi perancangan Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara ini dirancang di kota Manado karena kota Manado sebagai ibukota provinsi Sulawesi Utara adalah kota yang potensial dengan jumlah peminat paduan suara yang tinggi, dengan jumlah penduduk yang tinggi, dan lokasi yang strategis, serta penerapan tema *Harmonization in Architecture* diharapkan dapat mengintegrasikan seluruh elemen dalam konteks musik paduan suara dan arsitektur kedalam sebuah bangunan paduan suara yang memenuhi semua kebutuhan pengguna, baik penyanyi, pelatih, penonton, maupun pengelola, sehingga Pusat Pelatihan dan Pementasan Paduan Suara bukan hanya menjadi sebuah bangunan fungsional yang memenuhi kebutuhan, namun dapat menjadi daya tarik tersendiri dan meningkatkan nilai budaya di kota manado.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Christopher, "*A Pattern Language : Towns, Building, Construction*", Oxford University Press, 1977.

Broadbent, Geoffrey, "*Design in architecture : architecture and the human*

KESIMPULAN

PUSAT PELATIHAN DAN PEMENTASAN PADUAN SUARA DI KOTA MANADO :
HARMONIZATION IN ARCHITECTURE

sciences”, Jhon Willey & Sons Ltd, London, 1973.

Busroh, Jamalus. “*Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*”, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jakarta, 1988.

Ching, Francis D.K, “*Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatahan Edisi Ketiga*”, Erlangga, Jakarta, Indonesia, 2008

De Chiara, Joseph, “*Time Saver Standart For Building Types 2nd*”, McGraw-Hill, 1980

Hugh, Miller. “*Apresiasi Musik*”, Terjemahan Triyono Bramantyo, Panta Rhei Books, Yogyakarta, 2017

Kodijat, Latifah, “*Istilah-istilah Musik*”, Djambatan, Jakarta 1986

Mesiastika, C. E. “*Akustika Bangunan : Prinsip-Prinsip dan Penerapannya di Indonesia*”, Erlangga, Indonesia, 2005

Sabtalistia, Y. A. “*Pengaruh Bentuk Plafond terhadap Waktu Dengung (Reverbration Time)*”, SNTS II.

Simanungkalit, N, “*Teknik Vokal Paduan Suara*”, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.

SJ Prier, Karl Edmund, “*Menjadi Dirigen IIP*”, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2011